

Morning Brief

Daily | September 26, 2023

Today's Outlook:

MARKET US: Yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke level tertinggi sejak 2007 seiring para investor mencerna komentar para pejabat Federal Reserve dan laporan data-data ekonomi penting pekan ini, termasuk inflasi dan pertumbuhan ekonomi kuartalan yang akan berperan penting sebagai input pertimbangan The Fed mengenai kebijakan moneter. Kalender ekonomi penting yang patut dimonitor pekan ini adalah: statement dari beberapa pejabat penting Federal Reserve, dan terutama Personal Consumption Expenditure price index dijadwalkan rilis Jumat. Fed Chairman Jerome Powell sedianya berbicara hari Kamis, sementara New York Fed President Williams pada hari Jumat.

Pada sudut US Treasury, imbal hasil obligasi negara AS beranjak lebih tinggi dengan benchmark yield tenor 10-tahun menanjak 3 minggu berturut-turut di tengah ekspektasi suku bunga AS akan tetap tinggi lebih lama dari perkiraan awal. Yield obligasi tenor 10 tahun naik 10,2 bps menjadi 4,542%, dari 4,44% pada akhir Jumat. Sedangkan yield obligasi tenor 30 tahun terakhir melonjak 14,3 bps menjadi 4,6646%, dari 4,522%. Sementara itu, surat utang 2 tahun berakhir menguat 0,2 bps menjadi 5,1249%, dari 5,123% pada posisi Closing sebelumnya. Kekhawatiran mengenai US government shutdown terus menghantui seiring Congress AS harus berkata sepakat meluluskan anggaran belanja yang diperlukan untuk membiayai pemerintahan setelah tanggal 1 Oktober. Lembaga pemeringkat Moody's mengatakan bahwa apabila US government shutdown harus terjadi, maka akan berpengaruh negatif pada rating kredit negara. Namun di sisi lain, pengaruhnya pada ekonomi tidak akan begitu lama.

Dollar menyentuh titik tertinggi 11 bulan melawan Yen Jepang, pun berada di level tertinggi dalam 10 bulan melawan mata uang major dunia lainnya setelah pekan lalu Federal Reserve memberi sinyal bahwa terbuka kemungkinan masih ada kenaikan suku bunga lanjutan dan pentingnya untuk menahan suku bunga tinggi untuk beberapa waktu lamanya. Powell juga membeberkan sejumlah risiko ekonomi AS pada konferensi pers pekan lalu, di antaranya: mogok kerja para pekerja pabrik mobil, kemungkinan US government shutdown, dimulainya kembali pembayaran pinjaman mahasiswa, naiknya harga Energi, serta naiknya tingkat bunga pinjaman jangka panjang. Dollar Index (DXY) naik 0,35% namun Euro turun 0,58% menjadi USD 1,059 ; sementara Poundsterling diperdagangkan pada USD 1,2212, turun 0,21%. Yen Jepang melemah 0,31% terhadap greenback pada JPY 148,84 / USD, mendekati level JPY 150 / USD yang diyakini banyak pedagang dapat menjadi batasan bagi Bank of Japan untuk melakukan intervensi. BOJ pekan lalu mempertahankan kebijakan moneter ultra-longgarnya konsisten pada level suku bunga acuan -0.1%. Gubernur Kazuo Ueda, dalam pidatonya pada hari Senin, menegaskan kembali tekad bank sentral mengenai suku bunga dan mengatakan ada "ketidakpastian yang sangat tinggi" mengenai apakah perusahaan akan terus menaikkan harga dan upah.

MARKET EROPA: Kabar baik dari Jerman: German Ifo Business Climate Index (Sept.) tampak agak sumringah dengan rilis di atas ekspektasi, menyiratkan optimisme mulai muncul atas iklim usaha selama 6 bulan ke depan.

KOMODITAS: Futures WTI – New York ditutup melemah sementara Brent – London kembali flat setelah melalui perdagangan yang choppy setelah Rusia memutuskan untuk melonggarkan larangan ekspor solar & bensin. Sebelumnya, Minyak mentah membukukan keuntungan ditopang oleh outlook kelangkaan supply global, walau diimbangi dengan pemikiran tingkat suku bunga yang tinggi juga akan membatasi permintaan. WTI meleset dari posisi USD90 karena turun 0.39% ke level USD89.68/barrel sementara Brent masih bertengger di angka USD93.29/barrel alias naik 0.02%.

Data ekonomi penting yang patut dimonitor hari ini: US Building Permits, US Consumer Confidence (Sept.), US New Home Sales (Agus.). Dari benua Asia: Korea Selatan telah merilis tingkat Keyakinan Konsumen yang menurun di bulan September pada angka 99.7, dibanding pembacaan bulan sebelumnya pada 103.1. Siang ini Bank of Japan akan mengumumkan Core CPI di mana diprediksi berada pada level 3.2% yoy (vs previous 3.3%).

Corporate News

Summarecon Terbitkan Obligasi Rp 900 Miliar untuk Ekspansi Emiten pengembang properti, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) menerbitkan obligasi senilai IDR 900 miliar untuk ekspansi usaha. Dalam prospektus perusahaan dikutip Investor Daily, Senin kemarin (25/9/2023) disebutkan obligasi Summarecon Agung tahap II tahun 2023 itu termasuk dalam obligasi berkelanjutan SMRA IV dengan target dana IDR 3 triliun. "Sebesar 85% dana obligasi untuk pengembangan usaha di bidang properti dan 15% sisanya dialokasikan sebagai modal kerja perseroan dan anak usaha," tulis manajemen Summarecon Agung. Obligasi berperingkat A dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ini ditawarkan dalam dua seri, yakni seri A senilai IDR 468 miliar dengan bunga 7,35%, berjangka waktu 3 tahun. Seri B sebesar IDR 432 miliar dengan bunga 8% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. (Berita Satu)

Domestic Issue

Terjual IDR 25.33 Triliun, SR019 Diburu di Masa Ketidakpastian Suku Ritel seri SR019 diburu di tengah masa ketidakpastian. Volatilitas pasar saham dan obligasi mendorong investor untuk melirik instrumen investasi yang rendah risiko. apaian penjualan SR019 lebih tinggi dibandingkan seri SR yang diterbitkan pada periode awal tahun 2023 yaitu SR018 dengan capaian penjualan kala itu sebesar IDR 21.49 triliun. Jumlah investor juga merupakan yang tertinggi untuk produk SBN ritel tradable di tahun ini. Minat investor terlihat dari capaian penjualan SR019 dengan total penjualan sebesar IDR 25.33 triliun yang berhasil mengumpulkan 62,083 investor. Dimana total penjualan SR019 tenor 3 tahun (SR019T3) sebesar IDR 17.54 triliun dan SR019 tenor 5 tahun (SR019T5) sebesar IDR 7.79 triliun. Investment Analyst Infovesta Kapital Advisory Fajar Dwi Alfian menilai, masyarakat masih memburu suku ritel utamanya karena imbal hasil yang ditawarkan masih lebih tinggi dibandingkan suku bunga deposito di bank manapun. (Kontan)

Recommendation

US10YT persis bertatap muka dengan Resistance upper channel (uptrend). Beware : RSI negative divergence. ADVISE : SELL ONS TRENGTH; or set your Trailing Stop apabila masih ingin let your profit run es selama yield masih di atas MA10 , yield masih di atas platform naiknya = belum urgent utk jual. Support MA10 : 4.416%.

ID10YT membentuk candle serupa Doji menyusul Bearish Engulfing kemarin, di area Resistance upper channel, manakala RSI konsisten negative divergence. ADVISE: SELL ON STRENGTH sekitar area resistance yield 6.815% - 6.875%. Support uptrend yield terdekat = MA10 / 6.726%, segera sell more jika closing di bawah level tsb. Next Support yield = MA20 / 6.593%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.43 (0.00%)
FRO091	: 97.95 (+0.07%)
FRO093	: 96.97 (-0.11%)
FRO092	: 101.52 (+0.09%)
FRO086	: 98.24 (+0.01%)
FRO087	: 98.71 (-0.20%)
FRO083	: 105.21 (-0.10%)
FRO088	: 97.81 (+0.16%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+0.95% to 43.50
CDS 5yr:	-0.35% to 89.52
CDS 10yr:	+0.73% to 144.77

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	0.01%
USDIDR	15,400	0.16%
KRWIDR	11.53	0.20%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,006.88	43.04	0.13%
S&P 500	4,337.44	17.38	0.40%
FTSE 100	7,623.99	(59.92)	-0.78%
DAX	15,405.49	(151.80)	-0.98%
Nikkei	32,678.62	276.21	0.85%
Hang Seng	17,729.29	(328.16)	-1.82%
Shanghai	3,115.61	(16.83)	-0.54%
Kospi	2,495.76	(12.37)	-0.49%
EIDO	22.81	(0.12)	-0.52%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,915.9	(9.3)	-0.48%
Crude Oil (\$/bbl)	89.68	(0.35)	-0.39%
Coal (\$/ton)	160.00	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	19,120	(298.0)	-1.53%
Tin LME (\$/MT)	25,888	(363.0)	-1.38%
CPO (MYR/Ton)	3,716	35.0	0.95%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.27%	3.08%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	21:30	Dallas Fed Manf. Activity	Sep	-18.1	-15.7	-17.2
25 – Sep	GE	15:00	IFO Business Climate	Sep	85.7	—	85.7
Tuesday	US	21:00	New Home Sales	Aug		700K	714K
26 – Sep	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Sep		105.9	106.1
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 22		—	5.4%
27 – Sep	US	19:30	Durable Goods Orders	Aug P		-0.4%	-5.2%
	GE	13:00	Gfk Consumer Confidence	Oct		—	-25.5
Thursday	US	19:30	GDP Annualized QoQ	2Q T		2.3%	2.1%
28 – Sep	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 23		—	201K
	GE	19:00	CPI MoM	Sep P		0.3%	0.3%
	GE	19:00	CPI YoY	Sep P		—	6.1%
Friday	US	19:30	Personal Income	Aug		0.5%	0.5%
29 – Sep	US	19:30	Personal Spending	Aug		0.4%	0.8%
	US	20:45	MNI Chicago PMI	Sep		47.6	48.7
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Sep F		67.7	67.7
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Sep		—	51.0
	JP	06:30	Jobless Rate	Aug		2.6%	2.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 26/Sep/2023 - 0:56:27 GMT, Powered by TradingView.
United States 10 Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 26/Sep/2023 - 0:57:22 GMT, Powered by TradingView.
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta